

PENGUATAN STRATEGI PACKAGING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFIT PENJUALAN PRODUK UMKM DESA MULYASEJATI, CIAMPEL

Annisa Indah Pratiwi¹, Akda Zahrotul Wathoni², Afif Hakim³
^{1,2,3} Jurusan Teknik Industri

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹email: annisa.indah@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Perkembangan usaha skala kecil dan menengah (UKM) cukup mewarnai perekonomian di Indonesia saat ini, di mana keberadaannya menjadi salah satu cara dalam menurunkan angka pengangguran sekaligus menggerakkan roda perekonomian diberbagai daerah. Salah satu bidang yang cukup menjanjikan dewasa ini adalah usaha makanan. Acara pengabdian terdiri dari beberapa pelaku UKM yang ada disana antara lain pelaku usaha kripik pisang dan brownish pisang. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti acara pengabdian masyarakat walaupun tidak dapat dilakukan secara langsung. Hal ini dapat dilihat saat sesi tanya jawab dan mereka menginginkan adanya pendampingan lanjutan terutama dalam hal packaging produk yang ada di Desa Ciampel.

Kata kunci: UKM, kemasan, inovasi

Abstract

The growth of small and medium-scale firms (SMEs) is now a prominent feature of Indonesia's economy, where their presence is one approach to reduce unemployment while also propelling the economy forward in various locations. The food industry is one of the most promising fields today. Several SME actors, including banana chips and banana brownish business actors, were present at the service event. Even though it cannot be done directly, the community is highly excited about engaging in community service events. This was evident throughout the question and answer session, and they expressed a desire for additional support, particularly in the area of Ciampel product packaging.

Key word: small and medium-scale firms, packaging, innovation.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah menggalakkan pengembangan UMKM (UMKM) sangat berperan dalam untuk menunjang perekonomian bangsa. perekonomian. Saat ini pemerintah Pemberdayaan UMKM sudah banyak

dilakukan. Bidang usaha yang dijalankan oleh UMKM atau industri rumah tangga bermacam-macam seperti bidang kuliner. Banyaknya usaha kuliner saat ini dimanfaatkan oleh pelaku usaha camilan untuk menjual dan memasarkan produknya. Salah satu camilan yang digemari masyarakat adalah keripik pisang.

Sebenarnya inovasi peningkatan kreatifitas packaging ini bisa saja dilakukan sendiri karena teknik-tekniknya tergolong sederhana, tetapi masyarakat masih kurang menyadari akan pentingnya inovasi packaging ini. Untuk itu perlu diadakannya edukasi mengenai strategi inovasi packaging agar menarik konsumen. Hal tersebut menjadi dasar bagi Program studi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan edukasi melalui pelatihan pembuatan inovasi packaging produk UMKM di Desa Mulyasejati, Kecamatan Ciampel.

Tujuan dari pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Desa Mulyasejati adalah agar masyarakat dapat mengerti bagaimana melakukan packing produk

secara inovatif sehingga dapat meningkatkan profit penjualan produk UMKM. Selain itu, harapan kedepannya adalah mengetahui cara menjaga penjualan produk UMKM sehingga dapat menarik minat konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan diikuti oleh pelaku UMKM Desa Mulyasejati dan mahasiswa Teknik Industri, sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Peserta Pelatihan

No.	Peserta	Jumlah Peserta
1	UMKM	30
2	Mahasiswa Teknik Industri	40
3	Perangkat desa	3
Total		73

Peralatan yang digunakan untuk menunjang pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Laptop = 3 Buah
2. Proyektor = 1 buah
3. Sound system = 1 buah
4. Aplikasi Zoom = 1 buah

Hasil analisis dilakukan pada saat proses pelatihan berjalan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat cenderung menjadikan modal sebagai masalah utama ketika akan berusaha, sehingga faktor ini yang menghambat peningkatan pembuatan kemasan, khususnya di daerah Mulyasejati.
2. Tingkat pendidikan dan minimnya pelatihan yang diselenggarakan mengakibatkan terjadinya banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya mengembangkan produk UMKM salah satunya dari segi kemasan.

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan abdimas ini, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

- a) Minat UKM Desa Mulyasejati yang cukup besar, tercatat 30 orang yang mengikuti pelatihan.
- b) Pihak kepala Desa Mulyasejati, Ciampel sangat mendukung dengan menyediakan fasilitas sehingga pelatihan dapat berjalan dengan baik.

b. Faktor Penghambat

- a) Dikarenakan kondisi pandemi saat ini maka pelatihan tidak dapat diberikan secara langsung.
- b) Kondisi Pandemi sehingga tidak semua UKM dapat mengikuti karena adanya pembatasan peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a) Masyarakat cenderung menjadikan modal sebagai masalah utama ketika akan berusaha terutama saat pandemi seperti ini sehingga faktor ini yang menghambat kewirausahaan
- b) Peserta sangat tertarik akan hal packaging utamanya perbaikan packaging produk yang ada saat ini tetapi karena kondisi pandemi saat ini belum dapat dilakukan pendampingan secara langsung.

B. Saran

Dari kegiatan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan antara lain:

- a) Perlu kiranya dilakukan sosialisasi ataupun pelatihan yang lebih intensif secara periodic untuk lebih memantapkan skill dari tiap-tiap peserta sehingga tumbuh kesadaran akan pentingnya menambah ilmu dan belajar serta praktik lapangan agar skill masyarakat bertambah
- b) Perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah desa untuk terus memantau dan memberikan

pelatihan lanjutan agar, sehingga praktik yang telah dilakukan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan menghasilkan usaha-usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfandi, Hidayat, T., & Salman, R. (2018). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kuliner Roti Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JPKM*, 24(2), 661-670,
- Kurniawan, F. D., Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *JKMP*, 2(2), 103-220.
- Wiyaka, Reffiane, F., & Cahyadi, F. (2017). Pemberdayaan Industri Rumah Tangga sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Tambahan Kelompok Keluarga Mitra Program Terpadu Pemberdayaan Masyarakat Berperspektif Gender Desa Langse Kecamatan Margorejo Kabupaten

- Pati Tahun 2016. *E-DIMAS Education Pengabdian Masyarakat, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 191-196.
- Pelealu, Axel Johannes Henry, Wilfried. S. Manoppo, Joanne. V. Mangindaan. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No. 2, 34-40.
- Syamsudin, Wadji, F., & Praswati, A. N. (2015). Desain Kemasan Makanan Kub Sukarasa Di Desa Wisata Organik Sukorejo Sragen. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 181-188
- Maflahah, I. (2012) Desain Kemasan Makanan Tradisional Madura Dalam Rangka Pengembangan IKM. *Agrointek*, 6 (2), 118-122.
- Ibrahim, M., Zainuddin, M., & Surusa, F. E. P. (2019). Upaya Peningkatan Pemasaran Produk Melalui Pendampingan Pembuatan Nama Produk, Kemasan dan Perizinan Usaha Dodol Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*. 3(1). 29-27.
- Setyawan, F., Sari, P. N. (2016). Labelling Kemasan Sebagai Upaya Pengembangan Pemasaran Agroindustri Emping Jagung Di Desa Tirtomulyo, Kretek, Bantul. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2), 231-238.
- Wyrwa, J., Barska, A. (2017). Packaging as a Source of Information about Food Products. *Procedia Engineering. 7th International Conference on Engineering Project, and Production Management*, 182, 770-779.
- Ahmed, R. R., Parmardan, V., & Amin, M. A. (2014). Impact of Product Packaging on Consumer's Buying Behavior. *European Journal of Scientific Research*. 120(2), 145-157.
- Tambunan, Tulus T.H, (2002). *Usaha kecil dan menengah di Indonesia : beberapa isu penting*. Jakarta : Salemba Empat,
- Anoraga, Pandji. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*.

Yogyakarta: PT. Dwi Chandra

Wacana